

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerja dalam islam (yang disebutkan dalam Al-amal) jauh lebih luas, dan memiliki karakteristik serta tujuan yang berbeda, dibandingkan yang dipahami dalam tradisi ekonomi barat. Dalam islam, kerja didefinisikan oleh Al-Qur'an tersebut, yang menyebutkan *al-amal* (dengan terjemahan; kerja). Dengan demikian, bekerja tidak hanya dianggap sebagai hak, tapi juga sebagai tugas dan kewajiban. Sebagai konsekuensinya, islam melampirkan hak bagi individu untuk memilih tipe pekerjaan yang mereka inginkan seperti halnya berdagang atau berbisnis. (Iqbal dan Mirakhor, 2008, hal. 50-51)

Sebagaimana dalam Q.S Al-baqarah: 198 sebagai berikut :

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۚ فَإِذَا أَقَضْتُمْ مِّنْ عَرَفْتُمْ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ
الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَادْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ لَمِن الضَّالِّينَ

Artinya : "Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat." (Q.S Al-baqarah: 198)

Hal ini juga ditentukan dalam hadist riwayat Thabrani Didalam Islam, secara aktif mendorong kaum muslimin untuk melakukan pekerjaan :

تَعَالَى اللَّهُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ عَنْ وَالْبِيهَقِيِّ الطَّبْرَنِيِّ (رواه) يُنْتَفَهُ أَنْ عَمَلًا أَحَدُكُمْ عَمِلَ إِذَا يُحِبُّ

Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional". (HR. Thabrani)

Hadist ini menjelaskan tentang para manusia untuk bekerja dengan hasil jerih payah nya sendiri, pekerjaan yang paling afdhol adalah seperti halnya jual beli. (Al-asqalani, 2016, hal. 165)

Seperti halnya juga melakukan pekerjaan usaha/bisnis atau perusahaan, dan setiap bisnis yang dikelola manusia untuk memperoleh keuntungan harus memiliki manajemen. Manajemen juga ada bermacam-macam yaitu manajemen pemasaran , manajemen keuangan, manajemen produksi , manajemen promosi dan lain-lain. Manajemen juga merupakan sebuah kata kerja yang berasal dari kata yang mempunyai arti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memerintah. Dalam bahasa arab manajemen yang artinya *idarah* yang berarti berkeliling atau lingkaran. (FEUL, 2010, hal. 66)

Manajemen yaitu suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus dapat mengendalikan dan mengontrol kegiatan

operasional diperusahaannya dengan memanfaatkan pihak-pihak yang berada dalam perusahaan yang memiliki wewenang, tugas, dan tanggungjawab dalam pencapaian tujuan tersebut.

Melihat keterangan diatas, mengingat berbicara tentang manajemen adalah berbicara tentang pencapaian tujuan daripada sesuatu usaha baik niaga, pemerintahan atau urusan-urusan lain, dengan cara yang seksama disertai pembimbingan dan juga pengawasan.(Sukarna, 2011, hal. 1)

Didalam manajemen ada suatu hal yang penting didalam perusahaan salah satunya adalah manajemen keuangan suatu aktivitas yang berhubungan dengan pemerolehan dan pengelolaan dana secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut efektif untuk mencapai tujuan suatu usaha bisnis,dan manajemen keuangan suatu hal yang harus ada didalam suatu bisnis yang menentukan keuntungan dan kerugian didalam berwirausaha,. (Sujarweni, 2017, hal. 9)

Beberapa manajemen ini sangat diperlukan oleh usaha besar seperti perusahaan dan manajemen juga sangat diperlukan usaha-usaha kecil/UMKM yaitu usaha kuliner diBanjarmasin. Seperti halnya bisnis/usaha yang ada diBanjarmasin dibidang kuliner yaitu kebab makanan dari Turki ini sudah banyak tersebar diseluruh Indonesia termasuk khususnya di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kebab ini merupakan

kuliner makanan yang disukai kalangan anak-anak, remaja maupun orang tua. Oleh karena itu, usaha kebab ini pun banyak di Banjarmasin salah satunya pemilik usaha kebab yasmin yaitu Bapak Sigit yang berdiri pada tahun 2012, untuk mendirikan usaha nya tersebut yang bertempat di jalan Kampung Melayu. Setelah 4 bulan kemudian berjalannya usaha, Bapak Sigit membuka lagi cabang di Teluk Dalam, di Veteran dan lainnya. Akan tetapi usahanya tersebut ada terjadi kerugian, dengan berjalannya waktu Bapak Sigit menghentikan usaha nya selama 2 tahun dan mengikuti bisnis yang lain dengan teman nya akan tetapi bisnis itu tidak relatif bagus dan mengalami kegagalan juga , maka bapak sigit pun kembali membuka bisnis usaha nya yaitu kebab yasmin ditahun 2014, dalam beberapa tahun bapak Sigit secara perlahan mengelola usaha tersebut.

Didalam usaha kecil manajemen keuangan perlu mendapat perbaikan agar tidak terjadi kerugian/kebangkrutan lagi, dan juga banyak nya persaingan kebab di banjarmasin ini membuat omset tidak merata. Dalam permasalahan disini Bapak sigit pun sebagai pemilik usaha belum bisa memanejemen keuangannya secara optimal.

Dengan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai manajemen keuangan pada Usaha Kebab Yasmin dan dituangkan dalam karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “**Manajemen Keuangan Kebab Yasmin dalam Mempertahankan Usaha di Banjarmasin**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas dan memperjelaskan arah penelitian, maka dapat dirumuskan pokok masalah yaitu:

1. Bagaimana manajemen keuangan usaha Kebab Yasmin dalam mempertahankan usahanya?
2. Kendala apa yang dialami pengelola dalam mempertahankan suatu usaha Kebab Yasmin di Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan Kebab Yasmin dalam mempertahankan usahanya diBanjarmasin.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami pengelola dalam mempertahankan usahanya diBanjarmasin.

D. Signifikan Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya diperoleh hasil-hasil yang berguna sebagai bahan informasi dan berguna untuk :

1. Bahan sumbangan pemikiran dalam bentuk karya ilmiah untuk menambah khazanah pengembangan pengetahuan pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Sebagai tambahan informasi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dari sudut pandang yang juga berbeda.
3. Menambah khazanah keperpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan fakultas ekonomi dan bisnis islam pada khususnya.

E. Definisi Operasional

Untuk memahami secara jelas serta menghindari pemahaman yang tidak terdapat judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan pengertian terhadap beberapa kata yang dianggap penting untuk diketahui yakni sebagai berikut :

1. Manajemen keuangan adalah Manajemen keuangan merupakan suatu bidang pengetahuan yang meliputi suatu keuangan yang dilakukan para pembisnis/usaha baik dalam berskala besar maupun kecil, apakah yang bersifat profit motif maupun nonprofit motif akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan.(Subeki ridhotullah, 2015, hal. 1) didalam penelitian ini menjelaskan bagaimana manajemen keuangan usaha Kebab Yasmin dalam bidang pengendalian, perencanaan, dan pengelolaan keuangan.

2. Usaha Kebab Yasmin adalah usaha kebab yang diteliti dibagian manajemen keuangannya, penelitian tersebut berlokasi di Jl.Kampung melayu.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang penulis kajian berkaitan dengan masalah manajemen produksi, penulis mengemukakan beberapa tulisan yang membahas tentang manajemen usaha namun belum ada yang membahas tentang manajemen Keuangan Kebab Yasmin Dalam Mempertahankan Usaha Di Banjarmasin.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Riduan, NIM.0801158969 IAIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Dana pada CV. Soraya di Kecamatan Kandangan” penelitian ini mengemukakan tentang manajemen pengelolaan dana pada CV. Soraya di kecamatan kandangan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai manajemen pengelolaan dana pada CV. Soraya dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan pada dana tersebut Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa manajemen pengelolaan dana pada CV. Soraya memiliki unsur-unsur,yaitu: (1) Adanya pengguna jasa yaitu pemerintah dan sumber dana yang diperoleh merupakan modal sendiri dan uang muka (termin) dari pengguna jasa. (2) Adanya biaya untuk pekerja tetap dan pekerja tidak tetap, pembayaran pekerja tetap dilakukan per bulan dengan besar upah yang sama tiap bulannya, sedangkan

pekerja tidak tetap dibayar tiap minggunya dengan lama kerja yang dilakukan per hari atau per jamnya dalam seminggu. (3) Adanya biaya perawatan peralatan untuk peralatan yang dimiliki dan penyewaan peralatan yang tidak dimiliki ketika proyek berlangsung. (4) Adanya biaya pembelian bahan-bahan yang diperlukan dengan mempertimbangkan harga, jenis, dan jumlah bahan yang diperlukan. Dari unsur-unsur tersebut, CV. Soraya melakukan pertimbangan dan perhitungan untuk biaya-biaya yang harus dikeluarkan, sehingga biaya dapat dikelola dengan efektif dan efisien. Dalam pengelolaan dana, terdapat faktor pendukung yaitu: (1) Adanya pihak ketiga (bank) jika dana yang diperlukan tidak mencukupi, (2) Memiliki tenaga kerja yang ahli dan peralatan sendiri, dan (3) Adanya toko langganan dalam pembelian bahan-bahan yang diperlukan. Selain itu, juga terdapat faktor penghambat yaitu harga bahan-bahan yang diperlukan terkadang dapat naik secara tiba-tiba yang mengharuskan perhitungan dilakukan dengan lebih teliti.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rohmah, NIM 1201160293 IAIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “*Pengelolaan Keuangan Etnis Madura yang Berdagang Di pasar Sentra Antasari Banjarmasin* ”,

Penelitian ini mengemukakan tentang pengelolaan Keuangan Etnis Madura. Penelitian ini dilatar belakangi oleh melihat pedagang dari masyarakat suku Madura yang ada di pasar Sentra Antasari Banjarmasin memiliki potensi dana, potensi dalam menyimpan dan juga menginvestasikan uangnya pada lembaga keuangan, karena suku Madura

dikenal sebagai suku yang taat pada ajaran agama yaitu agama Islam, sehingga membuat peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai pengelolaan dana pedagang yang berasal dari masyarakat suku Madura. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan keuangan etnis Madura yang berdagang di pasar Sentra Antasi Banjarmasin serta untuk mengetahui apakah pedagang dari etnis Madura yang berdagang di Pasar Sentra Antasari Banjarmasin tertarik untuk menabung pada perbankan syariah. Subjek penelitian adalah para pedagang etnis Madura di pasar sentra Antasari Banjarmasin sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pedagang etnis Madura. Sedangkan jenis penelitiannya adalah adalah penelitian lapangan (field research), yaitu: dengan tujuan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan bagaimana pengelolaan keuangan pedagang etnis Madura yang berdagang di Pasar sentra Antasari Banjarmasin. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh etnis Madura yang berdagang di pasar Sentra Antasari Banjarmasin yaitu dengan membedakan antara modal dengan hasil berdagang, yang setiap hari setelah selesai berdagang dihitung untuk mengetahui keuntungan yang didapatkan. Keuntungan yang didapatkan disimpan dalam bentuk tabungan baik itu menabung pada perbankan syariah, lembaga keuangan syariah seperti BMT ataupun pada bank konvensional, selain itu mereka juga menyimpan uang hasil dari keuntungan berdagang dalam bentuk investasi seperti membeli emas dan tanah untuk asset mereka dan mempunyai ketertarikan untuk

menyimpan uang hasil dari keuntungan berdagang dengan menabung pada perbankan syariah bahkan sudah ada beberapa responden yang menjadi nasabah perbankan syariah dengan alasan perbankan syariah berdasarkan prinsip syariah yang membuat mereka merasa nyaman dan aman.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Zulfiannor, NIM 1401151472UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Analisis Pengelolaan Keuangan Dodol Asli Kandangan Produksi Ibu Mita Kabupaten Hulu Sungai Selatan”, Penelitian ini dilatar belakangi pelaku UKM/Usaha masih terdapat masalah yaitu pengelolaan usaha yang dilakukan hanya berfokus kepada pemasaran, dan mengesampingkan pengelolaan keuangan. Selain itu pengelolaan dodol asli kandangan produksi ibu mita ini masih bersifat pencatatan sederhana, yaitu pencatatan pengeluaran dan pemasukan kas setiap harinya, belum pencatatan keuangan yang akuntabilitas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UKM produsen Dodol Kandangan Ibu Mita dan pandangan ekonomi Islam tentang pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UKM produsen Dodol Kandangan Ibu Mita Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi sebagai teknik utama dalam pengambilan data. Teknik pengolahan dan analisis data dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pertama Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UKM produsen dodol asli Kandangan Ibu Mita adalah usaha ini dapat berjalan normal tanpa

dukungan informasi keuangan yang memadai. Usaha ini dapat berhasil tanpa laporan keuangan yang dijadikan dasar di dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan hanya didasarkan pada intuisi dan kebiasaan yang berasal dari pengalaman sebelumnya. Kedua Tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengelolaan keuangan Dodol Asli Kandangan produksi Ibu Mita adalah menerapkan konsep menyisihkan sebagai pendapatan untuk digunakan sebagai modal UKM dodol asli kandang Ibu Mita juga menerapkan konsep untuk tidak berlebi-lebihan. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa sikap boros sangat tidak dianjurkan dalam segala hal, begitu pula dalam mengatur keuangan Islam.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka di atas adalah terdapat ruang lingkup pembahasan yang berbeda dengan penelitian yang tertulis lakukan, meskipun pada dasarnya berhubungan dengan manajemen. Penelitian ini penulis akan meneliti tentang “Manajemen Keuangan Usaha Kebab Yasmin Dalam Mempertahankan usaha diBanjarmasin”

Dapat disimpulkan bahwa sudah ada peneliti produksi perdagangan meskipun sama tentang manajemen, namun terdapat perbedaan dengan permasalahan yang ingin penulis teliti dengan penelitian terdahulu di atas, dimana dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada bagaimana manajemen keuangan Kebab Yasmin dalam mempertahankan usahanya diBanjarmasin. Dengan demikian dari segi isi, konsep dan fokus , peneliti ini berbeda dari penelitian-penelitian yang lain sebelum dilakukan yang di atas.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab, sistematika penulisan sebagai berikut yaitu :

Bab I Pendahuluan, merupakan bab yang menguraikan mengenai latar belakang masalah yang mnguraian alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar dirumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang di inginkan. Signifikan penelitian merupakan kegunaan hasil dari penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penelitian yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II merupakan landasan teoritis yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, berisikan tentang tinjauan umum manajemen yaitu pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen keuangan, Ruang lingkup manajemen keuangan, tujuan peran penting manajemen keuangan, dan konsep manajemen keuangan syariah.

Bab III merupakan metode penelitian, yang terdiri dari atas jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data dan tahapan penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang berisi tentang pemaparan mengenai gambaran umum tentang manajemen produksi usaha kebab Yasmin dalam mempertahankan kesuksesan terdiri dari responden, hasil wawancara, analisis dan interpretasi data dan pembahasan penelitian.

Bab V merupakan penutup, yang berisikan tentang jawaban terdapat permasalahan/intisari dan isi skripsi secara keseluruhan yang akan dimuat dalam simpulan dan dilengkapi dengan saran-saran oleh peneliti.